

**IDENTIFIKASI POLA LARIK DNA  
DENGAN METODE RAPD  
PADA BIJI KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merrill)  
VARIETAS LOKAL DAN VARIETAS MUTAN**

Florentina Intan Ayu Wijayanti, 2012

Pembimbing : Dr. Oeke Yunita, S.Si., M.Si., Apt

**ABSTRAK**

Kedelai (*Glycine max*) adalah tanaman pangan dan merupakan komoditas yang penting di Indonesia. Adanya kekurangan pasokan kedelai menimbulkan upaya untuk meningkatkan produksi kedelai di Indonesia. Peningkatan produksi bisa dilakukan dengan menggunakan varietas unggul kedelai, yang diseleksi dari varietas lokal dan varietas unggul dapat diperoleh dengan cara mutasi induksi tanaman melalui iradiasi dengan sinar gamma. Adanya laporan bahwa muncul reaksi alergi akibat konsumsi kedelai, maka muncul upaya untuk menguji varietas kedelai yang ada di Indonesia yang memberikan efek alergi yang paling kecil atau hipoalergenik. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan analisis pola larik DNA. Identifikasi pada level genomic untuk seluruh varietas kedelai yang ada di Indonesia dilakukan dengan metode PCR-RAPD dengan primer OPF-03. Kedelai varietas lokal dan varietas mutan yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari Balitkabi kota Malang. Hasil amplifikasi yang tampak pada pengamatan elektroforesis dengan lampu transiluminator dan *BioDocAnalyze Biometra* menunjukkan varietas lokal memberikan pola larik polimorfik sebanyak 66,67% dan pola larik monomorfik sebanyak 33,33%. Pada varietas mutan sebagian besar menunjukkan pola larik monomorfik (66,67%) dan hanya beberapa yang menunjukkan pola larik polimorfik (33,33%).

Kata kunci : kedelai, *Glycine max*, PCR, RAPD, monomorfik, polimorfik,